JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 1 No: 4, Agustus - September 2024
E-ISSN : 3046-4560

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MATERI PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SDN DUKUH KUPANG II /489 SURABAYA

INCREASING STUDENTS' INTEREST IN LEARNING THROUGH DIFFERENTIATION LEARNING IN PANCASILA CLASS IV EDUCATIONAL MATERIALS SDN DUKUH KUPANG II /489 SURABAYA

Ayu Novita Sari[1*], Bekti Wirawati[2], Darsono[3]
[1]PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wijaya Kusuma
[2]Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wijaya Kusuma
[3]SDN Dukuh Kupang II Surabaya
Email : ppg.ayusari00128@program.belajar.id[1], bektiwirawati_fbs@uwks.ac.id[2], darsonodk2@gmail.com[3]*

Article Info

Article history :
Received : 14-09-2024
Revised : 18-09-2024
Accepted : 20-09-2024
Published: 22-09-2024

Abstract

This research aims to increase fourth grade students' interest in learning at SDN Dukuh Kupang II Surabaya by using a differentiated learning approach to Community Cultural Identity material. The form of research used is classroom action research and is carried out in two stages (2 cycles). The research subjects used were 30 class IV students. This research uses a classroom action research method which consists of two cycles and begins with pre-cycle activities. In each cycle, planning, implementation, observation, evaluation and reflection are carried out. The results obtained in cycle I showed a percentage of 85.43%, while in cycle II it increased to 92.32%. So the implementation of differentiated learning succeeded in increasing the interest in learning of class IV students at SDN Dukuh Kupang II/489 Surabaya.

Keywords : Differentiated Learning Approach, Interest in Learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN Dukuh Kupang II Surabaya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdifrensiasi materi Identitas Budaya Masyarakat. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dan dilakukan dua tahapan (2 siklus). Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan dimulai dengan kegiatan prasiklus. Pada setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluai, dan refleksi. Hasil yang diperoleh Pada siklus I menunjukkan persentase sebesar 85,43%, sedangkan pada siklus II mengalami penigkatan yaitu sebesar 92,32%. Sehingga penerapan pembelajaran berdiferensiasi berhasil meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN Dukuh Kupang II/489 Surabaya.

Kata Kunci : Pendekatan Pembelajaran berdiferensiasi, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar adalah inisiatif dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan sekolah dalam menafsirkan kompetensi inti kurikulumnya dalam bentuk penilaian. Paradigma baru kurikulum merdeka adalah kurikulum terbaru yang disusun pemerintah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Kurikulum Merdeka merupakan desain pembelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar secara nyaman tanpa adanya paksaan dalam mengembangkan potensi bakat yang dimilikinya (Rahayu dkk, 2022). Bentuk penyempurnaan kurikulum ini adalah implementasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam peraturan Pancasila untuk dipelajari atau dibudayakan sendiri di sekolah. Dalam hal ini Seorang Guru harus lebih kreatif, lebih inovatif dan tidak hanya menjadi satu-satunya sumber proses pembelajaran (*teacher centered*), memosisikan siswa tidak hanya sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek pembelajaran (*student centered*) dan pada akhirnya akan mengarah pada pembelajaran yang menyenangkan, menggembirakan sehingga dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam proses belajar.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah proses membimbing segala potensi yang ada pada peserta didik, dengan tujuan agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang optimal, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Pembelajaran yang diidealkan oleh Ki Hajar Dewantara juga menekankan bahwa guru harus menghargai dan mengakomodasi setiap perbedaan pada diri peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki hak yang sama. Selain itu pendidikan adalah upaya sadar untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan proses pembelajaran yang mendukung, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri mereka. Hal ini didasarkan pada prinsip kemerdekaan, yang berarti bahwa manusia diberikan kebebasan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk mengatur kehidupannya, sambil tetap mengikuti tujuan dan aturan yang berlaku di masyarakat.

Sesuai dengan perkembangan kurikulum Merdeka, minat belajar merupakan hal yang harus diperhatikan oleh pendidik. Minat yaitu mencakup sikap, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dengan materi. Sedangkan minat belajar adalah kecenderungan peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu yang outputnya akan membuat mereka senang dan tertarik dalam belajar. Minat belajar peserta didik dapat berbeda-beda tergantung dari banyak faktor, seperti kepribadian, lingkungan, dan materi yang diajarkan. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dari pada peserta didik yang minat belajarnya rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Syamsul Huda, 81) yang mengemukakan minat belajar pada dasarnya merupakan bentuk penerimaan siswa terhadap proses belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung akan belajar secara bersungguh-sungguh untuk hasil belajar yang maksimal. Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki minat serta hasil yang baik.

Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat diukur melalui keterlibatan, rasa tertarik dan suka, serta mempunyai perhatian atas suatu kegiatan dalam pembelajaran tersebut (Hidayat & Widjajanti, 2018). Guru sebagai pendidik yang merupakan komponen utama berperan penting untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas. Anggarwati dan Alfiandra (2023) mengemukakan bahwa sebagai pendidik, guru diwajibkan memahami kebutuhan dan keinginan

dari anak didiknya supaya dapat menjalakan komunikasi yang baik kepada peserta didik serta kebalikannya. Dengan adanya kurikulum merdeka guru sebagai pendidik diharapkan dapat menggali potensi diri serta peserta didiknya dalam berinovasi meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pendidikan yang memerdekakan sangat diperlukan, salah satunya melalui pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan konsep Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara, yang berkaitan dengan konsep pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi, merupakan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan gaya belajar, minat, dan kemampuan peserta didik serta memberikan mereka pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individu anak. (Aprima & Sari, 2022). Selain itu, menurut Tomlinson Pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas guna memenuhi kebutuhan belajar setiap murid secara individual. Penyesuaian ini mencakup minat, profil belajar, dan kesiapan murid, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran penting dilakukan untuk membantu siswa lebih memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila (Wahyuni, 2022). Dalam mata Pelajaran Pendidikan pancasila, pendekatan yang berbeda dapat digunakan untuk memberikan materi yang disesuaikan dengan minat siswa, dengan mempertimbangkan perbedaan latar belakang budaya dan agama, serta menyediakan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai untuk siswa. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kesiapan akademik, minat, dan profil belajarnya. Selama proses pembelajaran ini, siswa mempunyai kebebasan untuk menentukan sendiri proses belajarnya sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi belajarnya dan mencapai tujuan belajarnya dengan cara yang paling efektif dan efisien. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran terbuka dalam arti memberikan kesempatan belajar kepada siswa meskipun kebutuhannya berbeda dan menjamin kesesuaian dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian daitas, maka perlu adanya inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa salah satunya yaitu dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui “Bagaimana Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Materi Pendidikan Pancasila Kelas IV di SDN Dukuh Kupang II Surabaya’’.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). John Elliot mendefinisikan PTK dengan situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Menurut Kemmis Mc Taggart (1988) PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran dan praktik social. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Subjek Pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Dukuh Kupang II/489 Surabaya yang berjumlah 30 siswa. Sedangkan Objek pada penelitian ini adalah peningkatan minat belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi pada kelas IV di SDN

Dukuh Kupang II/489 Surabaya .

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi angket (kuesioner) untuk mengukur minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berdiferensiasi, observasi, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam observasi, peneliti mengamati peserta didik selama pembelajaran berlangsung, fokus pada tingkat aktivitas, konsentrasi, dan partisipasi. Angket minat belajar yang digunakan berisi indikator seperti perasaan senang, ketertarikan, perhatian, sikap optimis, dan ketekunan dalam belajar, dengan 10 butir pertanyaan yang diberikan kepada 30 siswa. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran baru yaitu pada semester 1, peneliti merencanakan dua siklus pembelajaran. **Siklus pertama** dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Agustus 2024 dan **Siklus kedua** dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Agustus 2024.

Prosedur dalam PTK ini menggunakan prosedur yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Taggrat (dalam, Payadnya 2022:18) yang memiliki tiga komponen atau tahap utama yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan dan pengamatan (acting & observe), dan refleksi (reflect). Komponen tindakan dan pengamatan disatukan dengan alasan kedua kegiatan ini tidak dapat dipisahkan dan harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu. Jadi, ketika tindakan dilaksanakan maka observasi juga harus dilaksanakan. Selain itu pada model ini terdapat adanya penekanan aktivitas perencanaan ulang (revisend plan) karena menurut Kemmis dan Taggrat mustahil dalam satu kali siklus penelitian akar permasalahan bisa terselesaikan dengan sempurna (Jalaludin 2021:13). Keempat tahap model Kemmis dan Taggart diatas, jika digambarkan dapat dilihat pada gambar berikut:

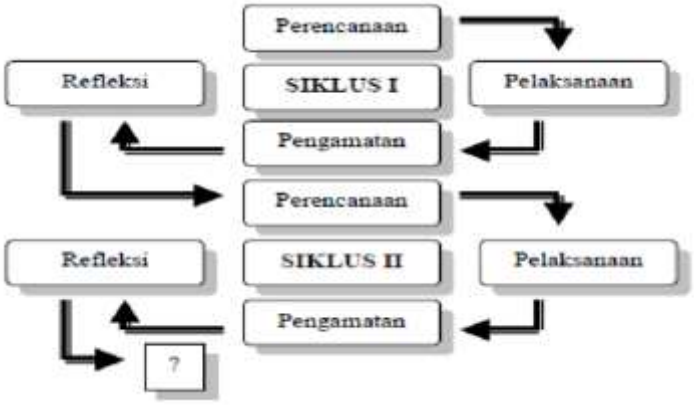

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data serta informasi yang berfungsi sebagai fakta pendukung dalam penelitian (Haidir & Salim, 2019).Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi dan analisis data menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif terhadap minat belajar peserta didik dengan menggunakan presentase.

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase per Kualifikasi} : \frac{\sum f}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\ \%$$

JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 1 No: 4, Agustus - September 2024
E-ISSN : 3046-4560

$$\text{Persentase per Aspek} : \frac{\sum fx}{\text{Jumlah Kualifikasi X Jumlah peserta didik}} \times 1000\ \%$$

Keterangan:
f = Jumlah Frekuensi
% = Pencapaian dari frekuensi
X = Nilai rata-rata dari minat belajar pada seluruh aspek

Adapun kriteria Analisa data minat belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Minat Belajar Siswa

Tingkat Persentase	Kriteria
80% – 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
0% - 49%	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran *flashcard* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas 2 SD yang berjumlah 25 orang. Analisis data dari *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebelum penerapan media *flashcard* adalah 60 dengan rentang nilai antara 50 hingga 70. Hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa masih belum memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep dasar matematika, seperti penjumlahan dan pengurangan (Rizki, 2019).

Pra-Siklus

Pada hasil penelitian ini akan dijabarkan mengenai hasil dari analisis data yang telah diteliti mengenai minat belajar siswa pada kelas IV-A SDN Dukuh Kupang II/489 Surabaya. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi objek awal. Berikut adalah tabel hasil dari siklus yang telah dilaksanakan.

Tabel 2. Peningkatan minat belajar Pra Siklus

Interval	persentase	Kategori	Frekuensi	%	Rata-rata
43 - 50	**86 % - 100 %**	Sangat Tinggi	0	0%	
36 - 42	**76 % - 85 %**	Tinggi	3	10%	
		Cukup	11	37%	
27 - 34	**60% - 75 %**	Rendah	6	20%	
19 – 26	**55% - 59 %**	Sangat Rendah	10	33%	70,44%
10 – 18	**< 54 %**				
Total			30	100	

Berdasarkan Table 1 diatas bisa dilihat bahwa persentase minat belajar peserta didik sebesar 70,44 % yang jika dikategorikan berdasarkan table 1 bahwa minat belajar peserta didik

Cukup. Maka dapat disimpulkan minat belajar peserta didik masih rendah. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang digunakan belum disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan belum disesuikan dengan karakteristik peserta didik, serta pembelajaran yang diterapkan masih cenderung konvensional kurang bervariatif. Maka dari itu, peneliti melakukan sebuah Tindakan kelas sesuai dengan rancangan yang sudah disusun pada penelitian ini dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatan minat belajar peserta didik.

Siklus 1

Setelah dilakukannya pra siklus maka selanjutnya dilakukan siklus I (pertama) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Pada saat pelaksanaanya sendiri peserta didik cukup antusias dalam pembelajaran. Dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dapat membuat para peserta didik cukup minat dalam belajar. Akan tetapi pada siklus I (pertama) ini masih belum cukup optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3 . Peningkatan minat belajar Siklus 1

Interval	persentase	Kategori	Frekuensi	%	Rata-rata
43 - 50	**86 % - 100 %**	Sangat Tinggi	7	23%	
36 - 42	**76 % - 85 %**	Tinggi	9	30%	
27 - 34	**60% - 75 %**	Cukup	9	30%	
19 – 26	**55% - 59 %**	Rendah	5	17%	
10 – 18	**< 54 %**	Sangat Rendah	0	0%	85,43%
Total			30	100	

Berdasarkan hasil dari siklus 1 terdapat peningkatan minat belajar peserta didik yaitu sebesar 85,43%.

Siklus II

Setelah melakukan siklus pertama, terdapat peningkatan minat belajar peserta didik dari kegiatan pra siklus sebelumnya. Pada Tindakan siklus II kegiatan pembelajaran sama dengan siklus I (pertama) akan tetapi terdapat perbedaan pada pengerjaan soal LKPD.

Berdasarkan hasil dari siklus II dapat dikatakan terdapat peningkatan minat belajar peserta didik sebesar 92,32%, jika dilihat dari tabel persentase minat belajar dapat dikategorikan yang artinya siklus kedua ini dapat dikatakan berhasil, sehingga peneliti tidak perlu lagi untuk melakukan penelitian pada siklus selanjutnya.

Tabel 4 . Peningkatan minat belajar Siklus II

Interval	persentase	Kategori	Frekuensi	%	Rata-rata
43 - 50	**86 % - 100 %**	Sangat Tinggi	10	33%	
36 - 42	**76 % - 85 %**	Tinggi	14	47%	
27 - 34	**60% - 75 %**	Cukup	6	20%	
19 – 26	**55% - 59 %**	Rendah	0	0%	
10 – 18	**< 54 %**	Sangat Rendah	0	0%	92,32%
Total			30	100	

Berdasarkan hasil dari siklus II terdapat peningkatan minat belajar peserta didik yaitu sebesar 92,32%. Yang dapat dilihat dari tabel persentase minat belajar dari siklus I dan II yaitu sebagai berikut :

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada tabel dan gambar diagram di atas, terlihat jelas adanya peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi berbantuan media gambar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN Dukuh Kupang II/489 Surabaya. Yakni Pada siklus I menunjukkan persentase sebesar 85,43%, sedangkan pada siklus II mengalami penigkatan yaitu sebesar 92,32%. Sehingga penerapan pembelajaran berdiferensiasi berhasil meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN Dukuh Kupang II/489 Surabaya.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran dari peneliti yaitu dalam Penerapan pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya fokus pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa yang disesuaikan dengan gaya belajar. Tetapi juga bisa disesaikan dengan tingkat pemahaman, latar belakang, ekonomi, budaya, dan karakteristik lainnya. Selain itu, dalam memilih topik penelitian selanjutnya, pastikan bahwa topik tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih atas Rahmat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam melakukan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SDN Dukuh Kupang II/489 Surabaya yakni Ibu Uun Ratnawati, S.Pd, M.Pd, dan Bapak Darsono, S.Pd, M.Pd selaku guru Pamong yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan penelitian ini. Serta peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Bekti wirawati, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dalam melakukan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada orang tua siswa yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Atika Amelia Dan Novi Ansriati, *Minat Belajar Anak Slow Learner*, Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Elsa Septyana, Dkk (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 Smk Di Semarang Pada Materi Program Linear. Jurnal Sains Dan Edukasi Sains, 85-94 Https://Doi.Org//10.24246/Juses.V6i2p85-94

Ernawati, Dkk (2024). Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantun Paper Mode Quiziz Ipas Kelas Iv Sekolah Dasar. Indonesian Research Journal On Education, Indonesian Research Journal On Education (Irje.Org)

Fadhil Laksana (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching Pada Peserta Didik X-D Sman 3 Tuban. Jurnal Pemikiran Pendidikan, Issn 1693-4318

Indarti, E. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 37(3), 120-128.

Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Influence Of Learning Style On The Students Science Learning Achievement. *Pijar Mipa*, *16*(1), 44–48. Https://Doi.Org/10.29303/Jpm.V16i1.2202

Ni Made Risa Kusadi (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Model Vak Dengan Multimodauntuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa. Majalah Ilmiah Untab, Issn 0216 – 8537

Suarjana, I. M., Pt, N., Riastini, N., & Pustika, I. G. N. Y. (2017). Penerapan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar. *International Journal Of Elementary Education*, *1*(2), 103–114.

Subakti, Hani & Handayani, E. S. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 247–255.

Sumadayo, Samsu. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Graha Ilmu,2013.

Sumira, Dika Zuchdan, Deasyanti, Dan Tuti Herawati. "Pengaruh Metode Scramble Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar," *Indonesian Journal Of Primary Education* 2, 85-94 Https://Doi.Org/10.24246/Juses.V6i2p

Suyono, Hariyanto. 2011. Belajar Dan Pembelajaran. Bandung:Pt Remaja Rosdakarya.

Taqwa, Muhammad. Firdha Razak, Amrullah Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas Teknologi Ojs Software R*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012.

Wibowo, Ahmad Nasir Ari "*Small Group Discussion* Berbasis *Reading Guide* Untuk Peningkatan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Pkn Siswa Mts" *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegaraan* 4. No. 2 2014. Https://Scholar.Google.Com/Scholar?Hl=Id&As_Sdt+0%2c5&Q